

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TPQ *Ngaji Omah Mburi*, pelayanan konseling yang dilakukan adalah melalui konseling behaviorial menggunakan tehnik penguatan positif, *reward*, dan *punishment*. Penguatan positif yang dilakukan adalah melalui pujian dan pemberian hadiah agar mereka bisa mempertahankan perilaku positifnya, sedangkan *reward* yang diberikan adalah hadiah, uang, dan hal yang paling diinginkan anak-anak dalam hal ini adalah ziarah bersama dan wisata ke *water boom*. Kemudian, *punishment* yang diberikan untuk mendisiplinkan anak-anak di di TPQ *Ngaji Omah Mburi* adalah teguram.

Hasil dari penerapan konseling behaviorial di TPQ *Ngaji Omah Mburi* adalah telah membentuk perilaku anak yang taat, ramah, inisiatif, dan simpatik walaupun perilaku tersebut belum merata dimiliki oleh anak-anak di TPQ *Ngaji Omah Mburi*. Sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan konseling behaviorial di TPQ *Ngaji Omah Mburi* adalah latar belakang anak-anak yang berbeda yaitu anak *broken home* dan anak dengan keluarga utuh yang mengaji di tempat yang sama, selain itu waktu pembelajaran yang singkat, juga tenaga pengajar yang kurang kompeten juga menjadi faktor yang menghambat pembentukan perilaku sosial anak korban *broken home* di TPQ *Ngaji Omah Mburi*. Namun begitu, ada faktor yang mendukung keberhasilannya yaitu semangat untuk membantu orang lain, dukungan dari lingkungan dan warga sekitar, juga dukungan dari orang tua yang menginginkan anak mereka menjadi anak yang berakhlakulkarimah dan memiliki perilaku sosial yang baik.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah disampaikan, berikut akan kami sampaikan beberapa saran yang semoga bisa bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Bagi TPQ *Ngaji Omah Mburi*, diharapkan bisa menambah tenaga pengajar yang berkaitan dengan profesi Bimbingan Konseling setidaknya Mahasiswa dari Program Studi Bimbingan Konseling agar proses pembentukan perilaku sosial anak-anak korban *broken home* bisa lebih maksimal
2. Bagi Tenaga Pengajar TPQ *Ngaji Omah Mburi* Tanjung Karang, diharapkan bisa mengontrol emosinya dan lebih semangat dalam mendidik anak-anak di TPQ *Ngaji Omah Mburi*
3. Bagi Akademisi, diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dan diharapkan penelitian selanjutnya bisa lebih rinci lagi dalam membahas Pembentukan Perilaku Sosial Anak Korban *Broken Home* melalui Konseling Behavioral

